

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan mendapatkan model regresi linier berganda dan model peramalan *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA) yang baik dan optimal untuk meramalkan volatilitas harga Bitcoin (BTC) Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas pada bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diambil kesimpulan bahwa *Volume Trading* berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga Bitcoin (BTC).
2. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan di ambil kesimpulan bahwa *Market Capitalization* tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga Bitcoin (BTC).

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil ini penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran bagi pihak investor dan penelitian selanjutnya

1. Berdasarkan hasil penelitian, para investor dan trader cryptocurrency sebaiknya mempertimbangkan faktor volume trading dalam mengambil keputusan investasi atau trading. Hal ini dikarenakan volume trading yang tinggi dapat meningkatkan volatilitas harga Bitcoin (BTC), sehingga memicu pergerakan harga yang lebih cepat dan fluktuatif. Namun, para investor dan trader juga harus mempertimbangkan faktor fundamental dan sentimen pasar lainnya yang dapat mempengaruhi volatilitas harga Bitcoin (BTC), dan tidak hanya bergantung pada volume trading saja. Selain itu, untuk melindungi portofolio investasi dari risiko volatilitas harga, disarankan untuk menggunakan strategi manajemen risiko yang baik seperti diversifikasi investasi dan penggunaan instrumen perlindungan seperti stop-loss order. Salah satu strategi manajemen risiko yang paling umum adalah diversifikasi investasi, yaitu dengan membagi investasi di beberapa jenis cryptocurrency atau aset lainnya untuk mengurangi risiko kehilangan seluruh

investasi jika terjadi penurunan harga di salah satu jenis aset. Selain itu, investor dan trader juga dapat menggunakan instrumen perlindungan seperti stop-loss order yang dapat membatasi kerugian jika harga turun di bawah tingkat yang ditentukan. Dengan menggunakan strategi manajemen risiko yang tepat, investor dan trader dapat meminimalkan risiko volatilitas harga dan meningkatkan potensi keuntungan investasi mereka.

2. Untuk memahami mengapa market capitalization tidak berpengaruh terhadap volatilitas, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan meneliti dampak faktor psikologis dan perilaku investor terhadap volatilitas pasar. Beberapa faktor yang perlu diteliti termasuk sentimen investor, emosi investor, dan pengalaman penyesalan investor atas keputusan investasi sebelumnya. Melalui penelitian ini, dapat dihasilkan saran untuk mengurangi volatilitas pasar, seperti mengurangi perilaku herding dengan menyediakan informasi yang lebih akurat dan transparan, serta melatih investor untuk mengelola emosi dan membuat keputusan investasi yang lebih rasional. Tindakan ini dapat membantu meningkatkan stabilitas pasar secara keseluruhan.